

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian langsung yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian yang dipilih dalam rangka meneliti gejala objektif yang juga dilaksanakan guna penulisan karya tulis ilmiah.⁶¹ Pada penelitian ini peneliti langsung terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.⁶²

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan memahami suatu fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut. Kemudian, peneliti mengungkapkannya dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.⁶³

B. Lokasi Penelitian

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berada di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berada di Jl. A. Yani Km. 4,5 Komp. Universitas Islam

⁶¹ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 42.

⁶² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020), 124.

⁶³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, Cet.1 (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 110.

Negeri Antasari Banjarmasin, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berada di jalan utama kampus yang terletak disebelah kanan jalan samping gedung PSB.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut juga dengan responden atau informan. Subjek penelitian adalah orang yang memberi informasi tentang data yang diangkat dalam penelitian. Adapun, subjek dalam penelitian ini berjumlah empat orang yang terdiri dari tiga orang pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan satu orang staf dari divisi sistem informasi Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (UTIPD).

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ada pun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁶⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, yaitu informan yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini ialah hasil observasi dan wawancara kepada pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam

⁶⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 57.

Negeri Antasari Banjarmasin dan staf sistem informasi Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (UTIPD) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terhadap pengelolaan koleksi digital dan kendala dalam pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Wawancara peneliti dengan pustakawan dan staf divisi sistem informasi Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (UTIPD) mengenai perencanaan koleksi digital, fasilitas yang diperlukan pada pengelolaan koleksi digital, sumber daya manusia pengelola koleksi digital, pengadaan koleksi digital, pengolahan koleksi digital, pelayanan koleksi digital, preservasi digital, dan kendala pengelolaan koleksi digital.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku-buku, literatur-literatur, dokumen dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder yang didapatkan peneliti pada penelitian ini adalah pedoman unggah mandiri koleksi digital dan data sumber daya manusia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang menunjukkan dari mana data itu diperoleh.⁶⁵ Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu tiga orang pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan satu orang staf dari divisi sistem informasi Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (UTIPD).
- b. Dokumentasi, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data yang mendukung penelitian.

⁶⁵ Sutoyo, *Teknik Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas* (Surakarta: UNISRI Press, 2020), 39.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan secara *natural setting* (kondisi yang alamiah).⁶⁶

Ada pun pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumen.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sementara itu, menurut Creswell, observasi adalah sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancan riset.⁶⁷

Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Observasi Partisipan

Dalam observasi partisipan peneliti adalah bagian dari apa yang diamati. Seorang peneliti bisa menjadi anggota suatu kelompok atau organisasi tertentu dan mengamati serta menghimpun data darinya.

b. Observasi Nonpartisipan

Dalam observasi nonpartisipan ini peneliti tidak berada di dalam atau melakukan keterlibatan dalam kegiatan yang diamati. Dengan kata lain, pengamatan berada di luar kegiatan yang diamati.⁶⁸

⁶⁶ Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, 149.

⁶⁷ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorog: Nata Karya, 2019), 67.

⁶⁸ Sri Ati Suwanto, "Manajemen Layanan Repository Perguruan Tinggi," *Lentera Pustaka* 3, no. 2 (2017): 43.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang diteliti. Observasi dilakukan sebanyak dua kali di ruangan multimedia Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Observasi dalam penelitian ini berfokus pada pengamatan secara langsung terhadap fasilitas yang digunakan pada pengelolaan koleksi digital dan bagaimana pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Tujuan dilakukannya observasi tidak hanya untuk mengamati lokasi penelitian melainkan juga untuk mengenal pustakawan lebih dekat sehingga ketika proses pengambilan data dilakukan tidak terjadi kecanggungan antara satu sama lain.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan secara langsung oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Pada wawancara terstruktur, peneliti akan menyiapkan beberapa pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh responden.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan. Wawancara dilakukan sebanyak empat kali dengan empat informan. Adapun teknik wawancara yang digunakan peneliti ialah wawancara terstruktur. Teknik tersebut dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang memuat pertanyaan untuk mendapatkan data dari informan mengenai pengelolaan koleksi digital dan kendala dalam pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁹ Pengumpulan data menggunakan teknik dokumen ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, khususnya mengenai gambaran umum lokasi, pedoman unggah mandiri koleksi digital, tampilan layanan koleksi digital, fasilitas pengelolaan koleksi digital serta mengumpulkan dokumen-dokumen ketika melakukan wawancara seperti foto kegiatan wawancara.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok a. Pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin b. Kendala	Pustakawan dan staf divisi sistem informasi Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁶⁹ Zuchri Abdussamad, "Buku Metode Penelitian Kualitatif" (OSF Preprints, January 11, 2022), hal. 146-147., <https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn>.

	pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin	(UTIPD).	
2.	Data penunjang a. Pedoman unggah mandiri koleksi digital b. Data Sumber Daya Manusia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin	Pustakawan dan dokumentasi	Wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dapat dipahami bahwa analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diimplementasikan. Analisis data dalam penelitian ialah menggunakan model Miles dan Huberman, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan untuk

menyederhanakan data yang diperoleh selama pengumpulan data lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian biasanya berbentuk naratif, sehingga membutuhkan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar pada penelitian tersebut.⁷⁰

⁷⁰ Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 100.